

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan serta analisis pengolahan data yang telah dilakukan.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dikumpulkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat 6 pekerjaan yang dikerjakan pada Bengkel Bubut Hengky Teknik yaitu pembuatan derek kayu, pembuatan bak mobil, perbaikan rangka mobil, perbaikan selongsong gardan mobil, perbaikan topi *velg* dan perbaikan *bucket* alat berat. Risiko muncul saat pekerja melakukan aktifitas kerja di mesin bubut, mesin gerinda, mesin las, mesin bor, pemotongan menggunakan blender las, material tajam dan berat, kabel yang tidak beraturan dan kabel terkelupas, menggunakan martil dan melakukan pengecatan. Hasil identifikasi risiko pada keenam pekerjaan tersebut teridentifikasi 104 risiko, dan setelah dilakukan pengelompokan serta penggabungan risiko yang sama, maka diperoleh 35 risiko.
2. Hasil penilaian terhadap 35 risiko yang ada menunjukkan 3 risiko atau 9% risiko termasuk kategori tinggi, 21 risiko atau 60% risiko termasuk kategori sedang dan 11 risiko atau 31% termasuk kategori rendah.
3. Usulan perbaikan untuk Bengkel Bubut Hengky Teknik dilakukan dengan menggunakan hierarki pengendalian sebagai berikut:
 - a. Eliminasi risiko dilakukan melalui penataan dan pembersihan area kerja yaitu dengan cara membersihkan sisa-sisa produksi dan membuat gudang khusus untuk menempatkan sisa produksi, merapikan dan menyusun kembali tabung gas dan kabel-kabel yang berserakan agar tidak mengganggu pekerja saat melakukan aktivitas produksi.
 - b. Pengendalian teknis dilakukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih aman untuk pekerja dengan cara menggunakan alat bantu saat bekerja seperti tang

buaya 10 inch (*locking pliers*) untuk menjepit material, menggunakan *crane* katrol dan gerobak angkut untuk memindahkan material, mengatur ventilasi udara di bengkel.

- c. Pengendalian administratif dilakukan dengan cara melakukan pelatihan, pengawasan dan memberikan instruksi kerja yang tepat tentang cara penggunaan mesin terhadap pekerja, melakukan pengecekan peralatan (mesin) kerja sebelum proses produksi dimulai untuk memastikan peralatan (mesin) berfungsi dengan baik dan aman saat digunakan sehingga risiko terjadinya kecelakaan kerja dapat diminimumkan, selain itu pembuatan rambu-rambu K3 juga berguna sebagai pengingat untuk pekerja dan untuk menginformasikan kepada setiap individu yang berada di lingkungan kerja.
- d. Penggunaan alat pelindung diri (APD). Rekomendasi APD yang harus disediakan Bengkel Bubut Hengky Teknik untuk pekerja yaitu kacamata las, kacamata gerinda, sepatu *safety*, sarung tangan anti panas, baju kerja bengkel (baju lengan panjang dan celana panjang), masker gas *respirator double*, helm *safety* dan *Apron Dada* untuk Pengelasan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diterapkan pada penelitian berikutnya dan dapat membantu pada proses kerja di bengkel bubut dan las, diantaranya adalah:

1. Rekomendasi perbaikan yang diberikan dari hasil penelitian ini dapat digunakan atau menjadi bahan pertimbangan dalam mengurangi kecelakaan kerja terutama pada pekerjaan di bengkel bubut dan las.
2. Perusahaan perlu meningkatkan budaya kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja.
3. Perusahaan harus mengimplementasikan usulan rekomendasi perbaikan agar dapat diketahui perubahan dari sebelum perbaikan dan setelah dilakukan perbaikan.